

**L
A
M
P
I
R
A
N

S
K
R
I
P
S
I**

Lampiran 1

Pedoman Observasi

Nama Peneliti : Elisabeth Putri Winarda
Nama Guru Mata Pelajaran : Yosep Bogar, S.fil
Kelas : X Agama
Mata Pelajaran : Doktrin Gereja Katolik
Tanggal Observasi : 19 Maret 2025
Topik/ Materi : Wahyu Ilahi
Media Pembelajaran : *Lapbook*

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai berdasarkan pengamatan terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dikelas Sebelum Menggunakan Media *Lapbook*

No	Indikator Keaktifan Belajar	Skor 1 (Kurang Aktif)	Skor 2 (Cukup Aktif)	Skor 3 (Aktif)	Skor 4 (Sangat aktif)
1.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.		✓		
2.	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok		✓		

3.	Siswa aktif berpartisipasi dalam tugas dan kegiatan selama proses pembelajaran.		✓		
4.	Siswa antusias atau memberikan perhatian di kelas selama proses belajar.			✓	
5.	Siswa berkeaktifan selama proses pembelajaran.			✓	

Observasi dikelas Sesudah Menggunakan Media *Lapbook*

No	Indikator Keaktifan Belajar	Skor 1 (Kurang Aktif)	Skor 2 (Cukup Aktif)	Skor 3 (Aktif)	Skor 4 (Sangat aktif)
1.	Siswa aktif bertanya guru selama proses pembelajaran dan pembuatan media <i>lapbook</i> .			✓	
2.	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok, seperti saling bekerja			✓	

	sama dalam pembuatan <i>lapbook</i> , menyampaikan pendapat dan usul saran terkait pembuatan <i>lapbook</i> sehingga semua dalam kelompok aktif selama berdiskusi.				
3.	Siswa aktif berpartisipasi dalam tugas dan kegiatan selama proses pembuatan media <i>lapbook</i> dikelas.			✓	
4.	Siswa antusias atau memberikan perhatian di kelas selama proses belajar. Seperti siswa bersemangat dalam merancang dan membuat media <i>lapbook</i> sesuai ide dan kreativitas mereka				✓

	di setiap kelompok.				
5.	Siswa berkreativitas selama proses pembelajaran. Seperti, kreativitas siswa dalam membuat media <i>lapbook</i> serta memasukkan poin-poin penting yang telah mereka ringkas ke dalam media <i>lapbook</i> dan ditempelkan pada kertas warna-warna warni yang telah dibentuk oleh para siswa sesuai kreativitas mereka.				✓

Keterangan Penilaian:

1 = Kurang Aktif

2 = Cukup Aktif

3 = Aktif

4 = Sangat Aktif

Lampiran 2.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Doktrin

1) Identitas Narasumber

1. Nama	: Yosep Bogar, S.Fil
2. Jenis Kelamin	: Laki-laki
3. Agama	: Katolik
4. Jabatan	: Guru Mata Pelajaran Doktrin
5. Alamat	: Kloanglagot
6. Pendidikan Terakhir	: S1 Filsafat
7. Pengalaman Mengajar	: 2017-2025 (8 Tahun)
7. Tanggal	: 11 April 2025
8. Tempat Wawancara	: Ruangan Perpustakaan

Pertanyaan :

1. Bagaimana metode pembelajaran yang biasa digunakan sebelum menerapkan *lapbook*?
2. Apa kendala yang sering Bapak hadapi dalam meningkatkan keaktifan belajar?
3. Bagaimana pandangan Bapak tentang penggunaan media *lapbook* dalam pembelajaran?

4. Bagaimana reaksi siswa yang Bapak amati dan lihat saat pertama kali diperkenalkan dengan media *lapbook*?
5. Apakah media *lapbook* membuat siswa lebih aktif dalam belajar? Mengapa?
6. Apakah ada perubahan dalam interaksi siswa setelah menggunakan *lapbook*?
7. Apa tantangan yang Bapak hadapi dalam menerapkann media *lapbook*?
8. Apakah Bapak berencana menggunakan media *lapbook* di masa depan? Mengapa?
9. Apa anjuran Bapak agar penggunaan *lapbook* bisa lebih efektif ?

B. Pedoman Wawancara Siswa Kelas Agama SMAK St.Petrus Kewapante.

Nama : Rosalia Febi Yati Andini

Maria Yufrida

Maria Claudia

Kelas : X Agama

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur!

Pertanyaan :

1. Bagaimana cara belajar di kelas sebelum adanya media *lapbook*?

2. Apa yang paling menarik dari media *lapbook* menurut anda?
3. Bagaimana anda saat pertama kali menggunakan media *lapbook*?
4. Apakah *lapbook* membuat anda lebih aktif dalam belajar? Mengapa?
5. Apakah *lapbook* mempermudah anda dalam pemahaman materi?
6. Apa kesulitan yang anda hadapi saat menggunakan media *lapbook*?
7. Bagaimana agar *lapbook* lebih menarik dan membantu anda belajar lebih baik?
8. Apa anjuran supaya penggunaan *lapbook* bisa lebih efektif?

Transkrip Hasil Wawancara dari Guru dan Siswa

Wawancara dengan guru terjadi pada tanggal 11 April 2025 yang terjadi di Ruangan perpustakaan dengan waktu 15 Menit.

Peneliti : Selamat pagi Bapak maaf mengganggu waktunya, saya atas nama Elisabeth Putri Winarda mahasiswa program studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Saya meminta waktunya Bapak untuk diwawancarai terkait penggunaan media pembelajaran *lapbook* yang diterapkan di kelas X Agama.

Narasumber : Iya selamat pagi, silahkan bertanya saya akan menjawab sesuai pemahaman dan yang sudah saya amati.

Peneliti : Baik pak, pertanyaan pertama bagaimana metode pembelajaran yang biasa digunakan sebelum menerapkan *lapbook*?

Narasumber : Pemilihan metode ini biasanya saya sesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai siswa. Jika materi membutuhkan pemahaman konsep secara mendalam, saya lebih sering menggunakan diskusi kelompok agar siswa bisa saling bertukar pendapat dan memperdalam pemahamannya. Sedangkan untuk materi yang lebih bersifat faktual atau pengetahuan dasar, saya menggunakan metode tanya jawab agar siswa dapat aktif mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan secara langsung.

Peneliti : Apa kendala yang sering Bapak hadapi dalam meningkatkan keaktifan belajar?

Narasumber : Kendalanya itu biasanya, rendahnya minat belajar siswa. Banyak dari mereka yang datang ke kelas hanya karena kewajiban bukan karena ingin belajar. Selain itu, fasilitas di sekolah juga terbatas sehingga sulit untuk membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif. Ada juga beberapa siswa yang pemalu dan kurang percaya diri sehingga mereka enggan untuk bertanya atau berpendapat di kelas. Hal ini tentu saja sangat mempengaruhi keaktifan belajar siswa di kelas.

Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak tentang penggunaan media *lapbook* dalam pembelajaran?

Narasumber : Menurut saya, penggunaan media *lapbook* dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat baik dan positif. Media ini mengikuti perkembangan zaman, di mana metode pembelajaran semakin kreatif dan inovatif untuk menyesuaikan dengan kebutuhan siswa saat ini. Dengan *lapbook* siswa tidak hanya belajar secara pasif tetapi juga terlibat aktif dalam mengolah informasi, mengkreasikan materi dan menyusun pemahaman mereka sendiri melalui sesuatu yang menarik.

Peneliti : Bagaimana reaksi siswa yang Bapak amati dan lihat saat pertama kali diperkenalkan dengan media *lapbook*?

Narasumber : Menurut saya reaksi siswa pertama kali diperkenalkan dengan media *lapbook* reaksi siswa cukup beragam namun secara umum menunjukkan ketertarikan yang besar karena media ini merupakan sesuatu yang baru baik di kelas maupun di lingkungan sekolah sehingga siswa merasa antusias dan penasaran untuk mengetahui lebih jauh. Ada rasa keingintahuan yang tinggi karena sebelumnya mereka belum pernah menggunakan metode pembelajaran seperti ini. Sebagian siswa tampak sangat bersemangat terutama saat melihat bentuk *lapbook* yang menarik, penuh warna dan memungkinkan mereka untuk belajar sambil berkreasi. Mereka merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton seperti biasanya. Namun di sisi lain, ada juga beberapa siswa yang awalnya agak bingung atau merasa canggung karena belum terbiasa dengan bentuk pembelajaran yang mengharuskan aktif membuat dan mengisi *lapbook* secara mandiri. Meskipun begitu, setelah diberikan penjelasan dan contoh penggunaan perlahan-lahan semua siswa mulai memahami konsepnya dan semakin tertarik.

Peneliti : Apakah media *lapbook* membuat siswa lebih aktif dalam belajar? Mengapa?

Narasumber : Media *lapbook* sangat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Hal ini karena *lapbook* memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran bukan hanya sekedar menerima materi secara pasif. Dengan membuat dan mengisi *lapbook* siswa terdorong untuk membaca, menulis, menggambar dan menyusun informasi sendiri sehingga mereka benar-benar aktif dalam memahami materi pelajaran atau topik yang sedang di jelaskan.

Peneliti : Apakah ada perubahan dalam interaksi siswa setelah menggunakan *lapbook*?

Narasumber : ada perubahan dalam interaksi siswa setelah menerapkan media *lapbook* ialah saya melihat ada perubahan yang cukup signifikan dalam interaksi di kelas. Sebelum menggunakan *lapbook* interaksi di kelas cenderung satu arah yaitu dari guru ke siswa. Namun, setelah penerapan media *lapbook* ini interaksi menjadi lebih hidup dan dinamis. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan tetapi mereka mulai aktif bertanya, berdiskusi dengan teman-teman bahkan saling berbagi ide dalam kelompok. Saya juga melihat siswa yang biasanya pendiam mulai berani menyampaikan pendapat atau bertanya tentang apa yang belum mereka pahami. Bahkan dalam beberapa kesempatan saya melihat ada siswa yang dengan inisiatif sendiri membantu teman lain yang kesulitan dalam menyusun isi *lapbook*.

Peneliti : Apa tantangan yang Bapak hadapi dalam menerapkan media *lapbook*?

Narasumber : Ada tantangan bagi saya sebagai guru yang baru pertama kali menerapkan media *lapbook*, saya menghadapi beberapa tantangan yang cukup signifikan. Salah satunya adalah proses adaptasi baik bagi saya sebagai pengajar maupun bagi siswa. Saya harus belajar terlebih dahulu bagaimana cara efektif untuk mengintegrasikan *lapbook* ke dalam pembelajaran yang sudah ada. Sebelumnya, saya lebih sering menggunakan metode tradisional seperti ceramah dan diskusi jadi harus memikirkan cara agar media *lapbook* ini bisa menyatu dengan rencana pelajaran yang sudah ada.

Peneliti : Apakah Bapak berencana menggunakan media *lapbook* di masa depan? Mengapa?

Narasumber : Ya, saya berencana untuk menggunakan media *lapbook* di masa depan. Pengalaman pertama dalam menggunakan media ini di kelas

memberikan kesan yang sangat positif baik bagi saya sebagai guru maupun bagi siswa. Meskipun media *lapbook* ini baru pertama kali diterapkan di sekolah kami namun saya melihat adanya respons yang cukup antusias dari siswa. Mereka terlihat lebih aktif, kreatif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Media *lapbook* juga memberikan ruang yang sangat membantu siswa dalam memahami materi dengan cara yang kreatif dan menyenangkan. Memang sebagai guru saya masih terus belajar untuk mengembangkan dan menyesuaikan penggunaan media *lapbook* ini dengan kebutuhan kurikulum dan karakteristik siswa. Namun, saya percaya bahwa dengan perencanaan yang lebih matang dan evaluasi berkelanjutan media *lapbook* ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran inovatif dan efektif di masa yang akan datang. Karena itu, saya akan mempertimbangkan penggunaan media ini secara lebih luas dan tidak hanya di kelas tertentu tetapi juga di kelas atau mata pelajaran lain yang tentu saja dengan melakukan adaptasi yang sesuai. Saya juga akan mengajak beberapa guru pada mata pelajaran yang dianggap susah oleh para siswa untuk bisa menerapkan media ini agar siswa tidak mudah bosan dengan metode yang sama dan cepat memahami materi yang diajarkan dengan pemberian materi yang kreatif dan menyenangkan.

Peneliti : Apa anjuran Bapak agar penggunaan *lapbook* bisa lebih efektif?

Narasumber : karena media *lapbook* ini baru pertama kali digunakan di kelas maupun sekolah tentunya masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki agar ke depannya lebih efektif. Saya menganjurkan agar guru yang ingin menggunakan media *lapbook* ini harus melakukan perencanaan yang matang terutama dalam hal dan penyusunan materi. Perlu juga dilakukan pelatihan singkat atau pembiasaan awal kepada siswa agar siswa tidak bingung dan bisa memahami cara kerja *lapbook*. Selain itu, guru juga perlu memantau proses kerja siswa secara aktif dan memberi arahan secara bertahap agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Wawancara

dengan siswa, terjadi pada tanggal 11 April 2025 yang terjadi di Ruang Kelas XII Ips dengan waktu, 6 menit.

Peneliti : Selamat pagi ade, maaf mengganggu waktunya. Mau meminta sedikit waktu untuk diwawancarai terkait pengalaman dan perspektif ade selama menggunakan media *lapbook* di kelas. Sebelumnya perkenalkan nama saya Elisabeth Putri Winarda biasa disapa Putri, saya mahasiswa program studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Sekarang ade memperkenalkan diri.

Narasumber : Iya selamat pagi ibu, nama saya Rosalia Febi Yati Andini, siswa kelas X Agama SMAK St.Petrus Kewapante. Silahkan untuk ibu mau bertanya apapun saya menjawab apa yang saya rasakan dan saya paham.

Peneliti : Baik kita langsung saja ke pertanyaan pertama, bagaimana cara belajar di kelas sebelum adanya media *lapbook*?

Narasumber : Kami belajar dengan mendengarkan penjelasan guru, kadang pakai buku dan kadang tidak pakai buku. Kami juga tidak ada diskusi selama belajar mengajar di kelas.

Peneliti : Apa yang paling menarik dari media *lapbook* menurut anda?

Narasumber : Menurut kami, belajar menggunakan *lapbook* itu menyenangkan karena saya dan teman-teman bisa mengekspresikan ide lewat gambar dan warna. Selain itu, kami juga bisa belajar bagaimana cara meringkas materi dan mengambil inti dari setiap topik atau materi yang dijelaskan bukan hanya menghafal tetapi benar-benar memahami isi pelajaran.

Peneliti : Bagaimana anda saat pertama kali menggunakan media *lapbook*?

Narasumber : Perasaan saya saat pertama kali menggunakan media *lapbook* itu sangatlah senang karena ini adalah hal yang baru yang belum pernah saya coba sebelumnya.

Peneliti : Apakah *lapbook* membuat anda lebih aktif dalam belajar? Mengapa?

Narasumber : iya *lapbook* membuat saya dan teman-teman lebih aktif dalam belajar. Hal ini dikarenakan kami para siswa dituntut untuk benar-benar memahami materi lalu meringkasnya sendiri dan menerapkannya ke dalam bentuk *lapbook*. Jadi, kami siswa tidak hanya duduk dan mendengarkan penjelasan tetapi kami juga ikut berpikir dan berkarya. .

Peneliti : Apakah *lapbook* mempermudah anda dalam pemahaman materi?

Narasumber : Menurut saya iya *lapbook* sangat membantu dalam memahami materi karena jika di catatan biasanya isinya banyak dan panjang tetapi saat kami membuat *lapbook* materi tersebut bisa diringkas jadi lebih singkat dan mudah dipahami. Jadi, saya merasa lebih cepat mengerti isi pelajaran

Peneliti : Apa kesulitan yang anda hadapi saat menggunakan media *lapbook*?

Narasumber : Adapun kesulitan yang saya dan teman-teman hadapi saat menggunakan media *lapbook* itu biasanya dikarenakan pada catatan banyak sekali penjelasan jadi agak kami agak kesulitan saat harus

meringkaskannya menjadi poin-poin penting untuk dimasukkan ke dalam media *lapbook*.

Peneliti : Bagaimana agar *lapbook* lebih menarik dan membantu anda belajar lebih baik?

Narasumber : Media ini menurut saya dan teman-teman sangatlah menarik apalagi tampilannya yang berwarna dan kreatif sehingga saya merasa lebih bersemangat untuk belajar dan ingin tahu lebih banyak tentang bagaimana cara menggunakan *lapbook* dengan baik. Media ini adalah hal yang baru yang belum pernah saya coba sebelumnya. Selain itu, agar *lapbook* menjadi menarik bisa ditambahkan lagi dengan kata-kata motivasi dan gambar-gambar yang menarik sehingga *lapbook* menjadi lebih bagus dan menarik.

Peneliti : Apa anjuran supaya penggunaan *lapbook* bisa lebih efektif?

Narasumber : Anjuran saya mewakili teman-teman supaya penggunaan *lapbook* bisa lebih efektif ialah sebaiknya ukuran *lapbook* dibuat lebih besar lagi sehingga dengan begitu hasilnya bisa ditempel di dinding kelas agar bisa dilihat dan dipelajari bersama oleh semua siswa.

Wawancara dengan siswa Maria Yufrida, terjadi pada tanggal 11 April yang terjadi di Ruang Kelas XII Ips dengan waktu 7 menit.

Peneliti : Bagaimana cara belajar di kelas sebelum adanya media *lapbook*?

Narasumber : Pembelajaran di kelas sebelum adanya media *lapbook* itu biasanya hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi sehingga proses pembelajaran terasa sangat membosankan, monoton dan kurang melibatkan kami secara langsung.

Peneliti : Apa yang paling menarik dari media *lapbook* menurut anda?

Narasumber : Dengan menggunakan *lapbook*, saya merasa senang karena kami dapat bekerja sama-sama dalam kelompok dan kami bisa bercerita bersama, memberikan pendapat dan berbagi ide untuk kelompok kami supaya mendapatkan hasil yang bagus.

Peneliti : Bagaimana anda saat pertama kali menggunakan media *lapbook*?

Narasumber : Perasaan saya dan teman-teman saat pertama kali menggunakan media *lapbook* ialah sangat senang sekali dikarenakan ini adalah sesuatu yang baru dan belum pernah kami gunakan sebelumnya. Bentuknya yang kreatif dan cara belajarnya yang berbeda dari biasanya membuat saya merasa lebih tertarik dan semangat sehingga saya menjadi tidak cepat bosan karena bisa belajar sambil membuat sesuatu yang menarik.

Peneliti : Apakah *lapbook* membuat anda lebih aktif dalam belajar? Mengapa?

Narasumber : Saya bisa mengetahui materi-materi yang rumit dan susah karena dengan *lapbook* kami bisa meringkas poin-poin penting yang perlu saja dan mempermudah pemahaman untuk belajar informasi penting yang kami tulis di *lapbook*.

Peneliti : Apakah *lapbook* mempermudah anda dalam pemahaman materi?

Narasumber : iya *lapbook* sangat mempermudah pemahaman materi. Media *lapbook* ini membantu saya dan teman-teman memahami pembelajaran dengan lebih sederhana karena informasi-informasi penting bisa diringkas dan disusun dengan jelas.

Peneliti : Apa kesulitan yang anda hadapi saat menggunakan media *lapbook*?

Narasumber : Adapun kesulitan-kesulitan yang saya hadapi saat menggunakan *lapbook* ialah saya sempat kebingungan harus seperti apa model atau bentuk *lapbook* apalagi dengan bahan-bahan seadanya. Selain itu, saya juga merasa cukup kesulitan saat merancang isi *lapbook* agar terlihat menarik dan tetap memuat poin-poin penting dari materi.

Peneliti : Bagaimana agar *lapbook* lebih menarik dan membantu anda belajar lebih baik?

Narasumber : Menurut saya, agar *lapbook* lebih menarik dan membantu kami sebagai siswa ialah pemilihan desainnya harus benar-benar diperhatikan. Desain yang menarik akan membuat kami lebih semangat untuk belajar karena jika bentuk media bagus maka akan menambah minat dan fokus kami. Selain itu, hiasan-hiasan lainnya juga penting agar *lapbook* tidak hanya berisi materi tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan begitu kami bisa lebih mudah memahami materi dan mengingatnya lebih lama.

Peneliti : Apa anjuran supaya penggunaan *lapbook* bisa lebih efektif?

Narasumber : Selanjutnya, anjuran supaya penggunaan media *lapbook* bisa lebih efektif ialah agar media ini bisa diterapkan oleh semua guru di berbagai mata pelajaran. Jika hanya digunakan pada satu mata pelajaran saja mungkin tidak semua dari kami para siswa merasa manfaatnya. Namun, jika semua guru menggunakan *lapbook* maka semangat belajar kami akan semakin besar karena kami bisa belajar dengan cara yang lebih menarik di setiap pelajaran. Selain itu, dengan menggunakan media *lapbook* di berbagai mata pelajaran lainnya maka kami juga bisa lebih mudah menghubungkan materi dari setiap pelajaran dan lebih memahami inti dari topik atau materi yang dijelaskan pada mata pelajaran.

Wawancara dengan siswa Maria Claudia, terjadi pada tanggal 11 April 2025 yang terjadi di Ruang Kelas XII Ips dengan waktu 8 menit.

Peneliti : Bagaimana cara belajar di kelas sebelum adanya media *lapbook*?

Narasumber : cara belajar di kelas sebelum menggunakan media *lapbook* biasanya guru memberikan penjelasan dan tanya jawab di setiap pembelajaran. Tetapi terkadang penjelasan dari guru terasa terlalu cepat sehingga kami menjadi agak kesulitan untuk mencatat secara menyeluruh karena hal tersebut pembelajaran terasa kurang maksimal dan kami para siswa cepat merasa bosan.

Peneliti : Apa yang paling menarik dari media *lapbook* menurut anda?

Narasumber : media *lapbook* juga melatih kami untuk menyimpulkan hal-hal yang penting dari materi yang dipelajari. Kami jadi belajar bagaimana cara membuat dan merancang isi *lapbook* dengan ringkas tetapi tetap jelas sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.

Peneliti : Bagaimana anda saat pertama kali menggunakan media *lapbook*?

Narasumber : Saya senang karena bisa mendapatkan hal-hal baru saat belajar apalagi dengan media pembelajaran yang baru. Saya sangat bersemangat, teman-teman saya juga seperti itu. Media ini sangat bagus untuk kami. media *lapbook* juga melatih kami untuk menyimpulkan hal-hal yang penting dari materi yang dipelajari. Kami jadi belajar bagaimana cara membuat dan merancang isi *lapbook* dengan ringkas tetapi tetap jelas sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.

Peneliti : Apakah *lapbook* membuat anda lebih aktif dalam belajar?
Mengapa?

Narasumber : Menurut saya *lapbook* membuat saya lebih aktif dalam belajar karena melalui media *lapbook* ini saya bisa lebih mudah mengingat materi dan menuangkannya kembali ke dalam bentuk *lapbook* dengan cara yang menarik. Selain itu, *lapbook* juga membuat proses belajar jadi lebih menyenangkan karena kami bisa saling berdiskusi dalam kelompok. Kemudian dari diskusi bersama muncul motivasi untuk lebih memahami materi dan berinteraksi satu sama lain dalam menyusun isi *lapbook* bersama.

Peneliti : Apakah *lapbook* mempermudah anda dalam pemahaman materi?

Narasumber : Menurut saya media *lapbook* sangat mempermudah pemahaman materi dikarenakan media ini hanya mengambil inti-inti atau poin-poin penting dari materi yang dipelajari. Jadi, kami tidak perlu membaca penjelasan yang terlalu panjang. Selain itu, penyajian materi dalam *lapbook* juga lebih sederhana dan menarik sehingga lebih gampang dipahami dan diingat.

Peneliti : Apa kesulitan yang anda hadapi saat menggunakan media *lapbook*?

Narasumber : Menurut saya kesulitan yang saya hadapi saat menggunakan media *lapbook* adalah saat menggunting bahan-bahan untuk membuat tampilan *lapbook*. Saya dan teman-teman harus membuat bentuk dan hiasan semenarik mungkin karena hal tersebut dibutuhkan ketelitian dan kreativitas.

Peneliti : Bagaimana agar *lapbook* lebih menarik dan membantu anda belajar lebih baik?

Narasumber : Menurut saya, agar *lapbook* lebih menarik dan membantu kami sebagai siswa ialah pemilihan desainnya harus benar-benar

diperhatikan. Desain yang menarik akan membuat kami lebih semangat untuk belajar karena jika bentuk media bagus maka akan menambah minat dan fokus kami. Selain itu, hiasan-hiasan lainnya juga penting agar *lapbook* tidak hanya berisi materi tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan begitu kami bisa lebih mudah memahami materi dan mengingatnya lebih lama.

Peneliti : Apa anjuran supaya penggunaan *lapbook* bisa lebih efektif?

Narasumber : anjuran supaya penggunaan media *lapbook* bisa lebih efektif ke depannya ialah agar dalam pembuatannya bisa lebih kreatif lagi baik dari segi desain maupun isi. Selain itu, saya berharap agar media *lapbook* tetap bisa diterapkan di pembelajaran berikutnya dengan cara yang lebih baik agar kami bisa terus belajar dengan cara yang menarik dan tidak membosankan.

Lampiran 3

Catatan Lapangan Hasil Observasi

Hari/Tanggal Observasi: Selasa, 18 Maret 2025

Waktu : 10.05-11.15

Kelas: X Agama

Tempat : Kelas X Agama

Kegiatan : Pembelajaran Doktrin dengan materi Wahyu Ilahi tanpa media *lapbook*

Pengamat: Elisabeth Putri Winarda

Pada pembelajaran ini guru mengajarkan materi Wahyu Ilahi seperti pembelajaran yang biasa guru gunakan di kelas. Sebelum guru menjelaskan materi, guru dengan bertanya tentang apa yang mereka pahami mengenai wahyu itu sendiri kemudian adanya interaksi antara guru dan siswa namun hanya siswa tertentu yang menanggapi pertanyaan guru ataupun bertanya tentang materi tersebut. Setelah guru bertanya untuk melihat pemahaman siswa kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penjelasan tentang materi wahyu Ilahi. Guru menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai alat bantu. Selama proses pembelajaran siswa terlihat pasif dan lebih banyak diam, terutama saat guru sesekali bertanya kepada siswa secara acak. Suasana kelas cukup tenang namun kurang adanya interaktif. Siswa terlihat kurang antusias dan kegiatan pembelajaran berlangsung satu arah.

Pada hari berikutnya ialah hari Rabu 19 Maret, peneliti mulai menerapkan media *lapbook* sebagai bagian dari tindakan penelitian. Pada pertemuan pertama, peneliti menjelaskan cara membuat dan menggunakan *lapbook* setelah itu, membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Siswa menunjukkan antusias dan mulai berdiskusi dalam kelompok masing-masing dan membahas tentang rancangan dan model *lapbook* seperti apa yang akan mereka buat kemudian masing-masing dari mereka mulai saling membagi tugas agar semuanya turut terlibat dalam kelompok. Pada pertemuan kedua 20 Maret 2025 siswa mulai mengisi dan menyusun isi *lapbook* dan mulai menuliskan poin-poin penting yang telah mereka analisa dan

membuatnya dalam bentuk ringkasan serta mengerjakan *lapbook* sesuai kreativitas dan pemahaman mereka dengan arahan dan bimbingan. Aktivitas kelompok tampak lebih hidup dan hampir semua siswa terlibat aktif dalam proses belajar. Pada pertemuan ketiga 10 April, siswa mempresentasikan *lapbook* yang telah mereka buat. Para siswa tampil percaya diri dan mampu menjelaskan materi dengan baik. Suasana kelas menjadi lebih interaktif dibandingkan sebelum menggunakan media *lapbook*. Siswa juga memberikan respon positif terhadap proses pembelajaran dengan media *lapbook* karena media ini menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mempermudah pemahaman siswa tentang materi atau topik pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan *lapbook* terbukti berhasil dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Siswa terlibat aktif dalam proses belajar hal ini dibuktikan dengan partisipasi mereka dalam diskusi kelompok, penyusunan isi *lapbook* serta keberanian untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.

Lampiran 4

Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumentasi)

Profil Sekolah SMAK St.Petrus Kewapante



Foto Bersama Siswa



Foto proses Pembelajaran



Foto bersama Kepala Sekolah



Wawancara bersama Guru Mata Pelajaran Doktrin dan Siswa



Wawancara Siswa



Lampiran 5

Hasil Analisis Data

1. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan secara sistematis dan rinci mengenai tingkat keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *lapbook*. Deskripsi ini digunakan memperkuat analisis data kualitatif dan menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar siswa yang diamati selama proses belajar.

2. Proses Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menganalisis peluang penggunaan media pembelajaran *lapbook* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran doktrin di SMAK St.Petrus Kewapante. Dari data hasil observasi ditemukan bahwa sebelum penggunaan media *lapbook* keaktifan belajar siswa tergolong rendah dan setelah penggunaan media *lapbook* dalam pembelajaran terjadi peningkatan keaktifan belajar seperti siswa aktif mengajukan pertanyaan, aktif berpartisipasi dalam kelompok serta kreativitas dalam merancang dan membuat *lapbook* di kelompok serta para siswa menjadi lebih antusias dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan tanggapan yang positif terhadap penggunaan *lapbook*. Guru menyatakan bahwa sangat bersemangat ketika pertama kali diterapkan media *lapbook*. Siswa juga lebih bersemangat dalam diskusi dan bekerja sama. Siswa juga mengaku lebih termotivasi dan tidak mudah bosan karena pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Adapun melalui dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran serta hasil karya siswa terlihat bahwa penggunaan *lapbook* mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan aktif dalam memahami materi. Keterlibatan siswa terlihat nyata dalam tahap kegiatan pembelajaran. Secara keseluruhan data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut

menunjukkan bahwa media *lapbook* memberikan peluang yang baik dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran doktrin di Smak St.Petrus Kewapante.

Lampiran 6

PANDUAN PEMBUATAN *LAPBOOK* UNTUK SISWA

Apa Itu *Lapbook*?

Lapbook adalah buku mini yang dibuat secara kreatif oleh siswa untuk menyajikan informasi dari sebuah topik tertentu. *Lapbook* menggunakan lipatan kertas, gambar, dan elemen visual lain yang ditempel di dalam folder atau karton lipat.

Tujuan *Lapbook*:

- Membantu siswa memahami dan mengingat materi pelajaran.
- Mendorong siswa berpikir kreatif, kritis, dan terlibat aktif.
- Menyajikan informasi dengan menarik dan menyenangkan.

Alat dan Bahan:

- Map folder atau karton tebal ukuran A3
- Kertas warna
- Gunting dan lem
- Pensil warna, spidol
- Penggaris
- Stiker, gambar, atau hiasan tambahan (opsional)

Langkah-langkah Pembuatan *Lapbook*:

1. Tentukan Topik

Pilih satu topik utama yang ingin dibahas. Misalnya:

- Untuk Tingkat SMA Kelas X Agama dengan Topik “Wahyu Ilahi”,

2. Siapkan Struktur

Gunakan map folder atau karton tebal sebagai dasar. Lipat menjadi dua (seperti buku), atau bentuk lipatan tiga agar menarik.

3. Buat Mini Booklets / Komponen Isi

Mini *booklets* kertas yang telah dilipat dan dibentuk semenarik mungkin dan berukuran kecil untuk dapat ditempelkan pada bagian dalam *lapbook*. Kertas yang telah dibentuk kemudian digunakan untuk menyampaikan informasi secara ringkas dan menarik. Hal ini agar semua poin-poin penting yang telah ditulis di dalam kertas yang telah dibentuk kemudian ditempelkan pada bagian dalam *lapbook* sesuai kreativitas siswa.

4. Tulis dan Gambar

Tulis poin-poin penting yang telah diringkas bisa menggunakan bahasa sendiri agar lebih siswa lebih mudah pahami. Gunakan bahasa sendiri bukan sekadar menyalin dari buku. Tambahkan gambar atau warna agar lebih menarik.

5. Rakit *Lapbook*

Tempel semua poin-poin penting di dalam *lapbook* sesuai kreativitas para siswa dengan teratur dan rapi folder. Setelah itu, tambahkan judul besar di bagian atas sedangkan bagian depan ditulis kata *lapbook*.

6. Presentasikan

Setelah selesai, siswa bisa mempresentasikan *lapbook* di depan kelas. Ini melatih keterampilan berbicara dan menjelaskan isi secara runtut.

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAK Santo Petrus Kewapante
Mata Pelajaran : Doktrin Gereja Katolik
Kelas/Semester : X / 1
Materi Pokok : Wahyu Ilahi
Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (2 JP x 35 menit / Pertemuan)
Media Pembelajaran : *Lapbook*

A.KOMPETENSI INTI

1.2 Menjelaskan Wahyu Ilahi dalam hidup.

B. POKOK BAHASAN

Pokok Bahasan : Wahyu Ilahi

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Pengertian Wahyu Ilahi
2. Tahap-tahap Wahyu Ilahi

D. INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian Wahyu Ilahi menurut Ajaran Gereja.
2. Menjelaskan tahap-tahap Wahyu Ilahi.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa dapat:

1. Menyebutkan dan menjelaskan pengertian Wahyu Ilahi.
2. Menyusun tahap-tahap Wahyu Ilahi secara runtut dalam bentuk lapbook.
3. Mampu bekerja sama secara aktif dalam kelompok menggunakan media lapbook.

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Wahyu Ilahi:

Wahyu adalah pernyataan diri Allah kepada manusia demi keselamatan.

Wahyu bersifat progresif dan mencapai puncaknya dalam pribadi Yesus Kristus.

2. Tahap-tahap Wahyu Ilahi:

- Wahyu alami (penciptaan dan hati nurani)
- Wahyu khusus (melalui para nabi)
- Wahyu sempurna dalam Yesus Kristus
- Pewarisan Wahyu melalui Kitab Suci dan Tradisi Suci

G. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah interaktif
- Diskusi kelompok
- Pembuatan lapbook
- Presentasi hasil kerja

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media:

- Lapbook (kertas warna, lem, gunting, spidol)

- Kartu informasi/konsep Wahyu Ilahi

Sumber:

- Alkitab
- Buku ajar Doktrin Gereja Katolik

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 JP)

Fokus : Pengenalan Wahyu Ilahi dan Pengantar Media Lapbook

Tahapan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Instruksi	Media	Waktu
Pembukaan	1. Guru memfasilitasi untuk berdoa.	Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa pembuka. 2. Menanyakan kabar hari ini kepada siswa.		10 Menit
	2. Guru menyapa dan mengecek kehadiran.	2. Menanyakan kabar hari ini kepada siswa dan mulai mengecek kehadiran siswa satu per satu.		
	3. Guru memberikan pertanyaan	3. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari		

	kepada siswa terkait dengan materi hari ini.	guru seperti “ Yang kalian ketahui tentang wahyu Ilahi itu seperti apa” ?		
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengenalkan lapbook.	4. Siswa diharapkan mendengarkan apa yang guru jelaskan dan memahami media lapbook .		
Kegiatan inti	1.Guru menjelaskan konsep dasar Wahyu Ilahi.	1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi hari ini .		50 Menit
	2.Guru meminta siswa mencatat poin-poin penting	2. Kemudian siswa mencatat poin-poin penting atau hal-hal penting yang mereka pahami sambil diarahkan oleh guru.		
	3.Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil.	3. Siswa mulai membentuk kelompok.		
	4.Guru membagikan	4. Siswa mendengarkan		

	bahan lapbook dasar dan menjelaskan penggunaannya.	arahan dari guru tentang pembuatan atau penyusunan dari media lapbook.		
	5. Guru meminta untuk setiap kelompok mulai menyiapkan desain dasar lapbook mereka.	5. Siswa mulai berdiskusi dan memikirkan desain yang akan mereka gunakan dalam pembuatan lapbook .		
Penutup	1. Guru meminta siswa agar membuat refleksi singkat sebagai tugas.	1. Sebagai tugas siswa diminta untuk membuat refleksi singkat tentang pembelajaran pada hari ini.		10 Menit
	2. Guru meminta agar siswa membawa bahan-bahan lapbook sebagai tambahan.	2. Siswa juga diminta agar turut membantu guru dalam menyiapkan bahan-bahan tambahan untuk pembuatan lapbook.		

	3. Guru mengajak salah satu siswa untuk menutup pelajaran hari ini dengan doa penutup.	3. Silahkan salah satu dari kalian untuk memimpin doa penutup untuk mengakhiri pelajaran kita hari ini.		
--	--	---	--	--

Pertemuan 2 (2 JP)

Fokus : Menjelaskan Tahap-Tahap Wahyu Ilahi dan Pengisian Lapbook

Tahapan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Instruksi	Media	Waktu
Pembukaan	1.Guru Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa Sebelum memulai pembelajaran	1. Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa pembuka		10 Menit
	2.Guru mengulas atau menjelaskan kembali materi sebelumnya.	2. Siswa diharapkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi sebelumnya yang telah dibahas.		

	3. Guru Menjelaskan rencana kegiatan hari ini.	3. Siswa diminta agar mendengarkan arahan dan penjelasan dari guru tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.		
Kegiatan inti	1. Guru menjelaskan tahap-tahap pewahyuaan Allah secara rinci.	1. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru tentang tahap-tahap wahyu Ilahi.		50 Menit
	2. Guru mengarahkan siswa untuk mulai menyusun dan membuat media lapbook sesuai materi hari ini.	2. Para siswa dalam setiap kelompok mulai menyusun dan membuat media lapbook sesuai arahan yang telah diberikan dan memasukkan poin-poin penting yang telah mereka tulis dan mereka pahami.		

	3. Guru berkeliling, mengamati dan memberi bimbingan kepada siswa dan kelompok agar dapat memahami setiap proses dalam pengerjaan dan penyusunan media lapbook.	3. Siswa mulai fokus dan saling bekerja sama dalam penyusunan lapbook, dan selalu bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan atau kurang paham akan sesuatu.		
Penutup	1. Guru meminta agar setiap kelompok menunjukkan hasil Sementara.	1. Setiap kelompok menunjukkan hasil pekerjaan mereka yang sementara agar guru bisa tahu proses pengerjaan mereka dan tingkat pemahaman mereka.		10 Menit
	2. Guru memberikan umpan balik dan penguatan.	3. Umpan balik yang diberikan guru kepada siswa misalnya,		

		guru mengamati setiap kelompok dan ada kelompok yang sudah bagus proses pembuatannya maka guru akan memberikan umpan balik seperti “ bagus kalian sudah semakin paham aka napa yang ibu jelaskan silahkan teruskan pengerjaannya” kata-kata tersebut dapat memancing kelompok lain untuk berlomba lomba agar bisa baik atau lebih bagus dari kelompok tersebut. Sedangkan kata penguatan ditunjukan misalnya untuk kelompok yang		
--	--	--	--	--

		prosesnya pengerjaannya masih kurang atau belum paham bisa diberikan kata penguatan akan lebih bersemangat dan percaya diri” kalian sudah bagus ibu yakin kalian bisa seperti kelompok lain ayo tunjukan diri kalian dan harus percaya diri bahwa semua manusia bisa.		
	3. Guru mengajak salah satu siswa untuk menutup pelajaran hari ini dengan doa penutup.	Silahkan salah satu dari kalian untuk memimpin doa penutup untuk mengakhiri pelajaran kita hari ini.		

Pertemuan 3 (2 JP)

Fokus : Presenttasi Lapbook dan Penilaian Keaktifan Siswa

Tahapan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Instruksi	Media	Waktu
Pembukaan	1.Guru Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa Sebelum memulai pembelajaran	1. Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa pembuka		5 Menit
	2.Guru membuka pelajaran hari ini dengan memberikan motivasi dan menyiapkan suasana presentasi.	2. Siswa diberikan motivasi oleh guru agar mereka selalu bersemangat akan menerima pemberlajaran setiap harinya.		
Kegiatan inti	1.Guru meminta setiap kelompok agar mempresentasikan hasil lapbook mereka.	1. Kemudian setiap kelompok mulai mempersiapkan diri mereka untuk mempresentasikan hasil lapbook mereka.		55 Menit
	2. Guru menjelaskan kepada kepada setiap siswa agar masing-masing	2. Guru sebagai moderator memberikan ruang kepada setiap kelompok agar		

	kelompok memberika pertanyaan atau tanggapan pada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil lapbook mereka.	mengajukan pertanyaan atau kritik dan saran agar bisa membangun diri mereka agar bisa lebih baik lagi dari sebelumnya.		
	3.Guru memberikan evaluasi terhadap isi, kreativitas dan kerja sama.	3. Selanjutnya hasil lapbook dari setiap kelompok akan diberi penilaian dan tanggapan, usul saran dari guru.		
Penutup	1.Guru menyimpulkan seluruh materi tentang Wahyu Ilahi.	1. Siswa diminta mendengarkan penjelasan penting dari guru tentang rangkuman atau Kesimpulan dari keseluruhan materi Wahyu Ilahi .		10 Menit
	3.Guru meminta siswa agar membuat refleksi pribadi tentang “ apa yang paling	3. Sebagai penilaian tamabahan guru meminta siswa membuat refleksi		

	berkesan dalam pembelajaran dengan lapbook.	umum tentang hal yang berkesan dalam pembelajaran dengan menggunakan media lapbook.		
	4. Guru memberikan penilaian dan apresiasi kepada semua siswa yang telah bekerja sama dalam membuat lapbook yang menarik dan kreatif.	4. Sebagai akhir guru memberikan apresiasi untuk semua siswa yang telah bekerja sama dalam pembuatan lapbook dan turut aktif baik diskusi dalam kelompok maupun saat presentasi. Ucapan terima kasih juga guru sampaikan kepada semua siswa yang turut bekerja sama dan berpartisipasi dalam kelompok dan kelas.		
	5. Guru mengajak salah satu siswa untuk menutup pelajaran hari ini	5. Silahkan salah satu dari kalian untuk memimpin doa penutup untuk		

	dengan doa penutup.	mengakhiri pelajaran kita hari ini.		
--	---------------------	-------------------------------------	--	--

Penilaian

Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Teknik Penilaian
Pengetahuan	Jawaban lisan dan isi lapbook	
Keterampilan	Kerapihan dan Kreativitas dalam membuat lapbook.	Presentasi dan penilaian lapbook.
Sikap dan Keaktifan	Kerja sama dan partisipasi.	Observasi selama kegiatan

Mengetahui

Guru Pengampuh Mata Pelajaran Doktrin

Mengetahui

Mahasiswa

Yosep Bogar, S.Fil

Elisabeth Putri Winarda

210064

Mengetahui

Kepala Sekolah SMAK Santo Petrus Kewa

Verianus Kolo, S.Pd

NIP